

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung di lapangan melalui pengamatan, wawancara, survei, atau interaksi dengan subjek yang sedang diteliti di lokasi yang sesungguhnya. Untuk pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan data yang dikumpulkan peneliti adalah data deskriptif. Deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang melukiskan, mendeskripsikan, serta memaparkan apa adanya kejadian objek yang diteliti berdasarkan situasi dan kondisi ketika penelitian itu dilakukan.⁴⁶

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PAUD Miriam Banjarmasin yang bertempat di Jl. Veteran Sungai Bilu No. 156, RW.17, Melayu, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan Penyelenggara Ilahi Indonesia (YPII) yang sudah terakreditasi A. Sekolah ini melayani kelompok usia KB (usia 3-4 tahun), TK A (usia 4-5 tahun), dan TK B (usia 5-6 tahun). Peneliti tertarik meneliti di tempat ini karena lembaga tersebut ingin membantu anak-anak memahami dan beradaptasi dengan lingkungan digital yang akan mereka hadapi di masa depan serta mempunyai misi yaitu mengembangkan sistem Pendidikan yang tepat dan sesuai dengan perkembangan zaman.

⁴⁶ R. Anisya Dwi Septiani, Widjojoko, and Deni Wardana, "Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 3 (2022): 132, <https://doi.org/10.37150/perseda.v7i3>.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah upaya guru dalam implementasi aplikasi *paint* pada penggunaan komputer anak kelompok B di PAUD Miriam Banjarmasin. Alasan Peneliti meneliti karena mempunyai keunikan yang mana menggunakan aplikasi *paint* pada saat kegiatan menggunakan komputer, hal tersebut sejalan dengan misi PAUD Miriam Banjarmasin yaitu mengembangkan sistem Pendidikan yang tepat dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang berkaitan dengan penggunaan komputer. Mulai dari guru komputer berjumlah 1 orang dan untuk mendapatkan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk mengumpulkan data dari anak kelompok B1 berjumlah 15 orang, B2 berjumlah 15 orang, dan B3 berjumlah 15 orang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang peneliti gali dalam penelitian ini adalah terkait upaya guru dalam implementasi aplikasi *paint* pada penggunaan komputer anak kelompok B serta faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi aplikasi *paint* pada penggunaan komputer anak kelompok B.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui beberapa sumber yaitu:

- a. Kepala PAUD Miriam Banjarmasin berjumlah 1 orang, yaitu memberikan data dan informasi terkait visi misi sekolah, sarana dan prasarana, target sekolah melalui pembelajaran moderasi beragama (tingkat pencapaian) sekolah, target sekolah yang dicapai melalui pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, kerja sama dengan pihak yang terkait pemerintah.

- b. Satu orang guru komputer di PAUD Miriam Banjarmasin yang berjumlah 1 orang, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor yang mempengaruhi proses penggunaan komputer.
- c. Anak kelompok B berjumlah 45 orang yaitu keterlibatan dalam penggunaan komputer dan mencari keterlibatan dalam penggunaan komputer.
- d. Dokumen, yaitu data-data terkait penelitian yang meliputi sumber tertulis atau laporan terkait lokasi penelitian dan data-data lainnya seperti RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), Lembar Evaluasi, Serta Dokumentasi foto dan video yang mampu menunjang penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi melibatkan pengumpulan data secara langsung dari lokasi atau kejadian yang terkait.⁴⁷ Metode ini mencakup pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang menjadi fokus pengamatan sebagai cara untuk mengumpulkan informasi.⁴⁸ Teknik ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara langsung mengenai upaya guru dalam implementasi aplikasi *paint* pada penggunaan komputer anak kelompok B. Metode observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang mewajibkan peneliti untuk berada di lapangan dan mengamati fenomena yang akan peneliti teliti. Berikut pada tabel 3.1 adalah pedoman observasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

⁴⁷ Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 20, <https://books.google.co.id/books?id=dSpAlXuGUCUC>.

⁴⁸ Muljono Pudji, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), h. 16, <https://books.google.co.id/books?id=3SuBDp8bo7gC>.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

Sumber Data	Fokus
Guru	Mendeskripsikan bagaimana upaya guru dalam implementasi aplikasi <i>paint</i> pada penggunaan komputer anak kelompok B Mendeskripsikan apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi aplikasi <i>paint</i> pada penggunaan komputer anak kelompok B
Anak	Mendeskripsikan proses berlangsungnya penggunaan aplikasi <i>paint</i> yang menggunakan perangkat komputer

2. Wawancara

Peneliti kualitatif umumnya paling sering menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara.⁴⁹ Wawancara adalah langkah memperoleh informasi dalam konteks penelitian dengan cara dialog lisan antara pewawancara dan informan atau subjek wawancara.⁵⁰ Metode ini digunakan untuk menghimpun data dari guru komputer dan kepala sekolah PAUD Miriam Banjarmasin.

Adapun yang menjadi topik dalam wawancara ini adalah bagaimana upaya guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi dalam penggunaan komputer kelompok B Di PAUD Miriam Banjarmasin. Berikut pada tabel 3.2 adalah pedoman wawancara yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

Sumber Data	Variabel	Pertanyaan
Kepala Sekolah	Perencanaan	1. Mengapa menggunakan perangkat komputer dalam pembelajaran? 2. Kendala apa yang dihadapi ketika menggunakan perangkat komputer tersebut? 3. Bagaimana pendapat orang tua tentang penggunaan perangkat komputer dalam pembelajaran?
	Perencanaan	1. Apa saja tema yang dipakai?

⁴⁹ J. Arrobi et al., *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan: Pengenalan Software QSR NVIVO* (Padang: Get Press Indonesia, 2023), h. 26, <https://acesse.dev/GSbFu>.

⁵⁰ U. Sulistiyo and P.T.S.M. Indonesia, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jambi: PT Salim Media Indonesia, 2023) h. 84, <https://books.google.co.id/books?id=nJm8EAAAQBAJ>.

Sumber Data	Variabel	Pertanyaan
Guru komputer		2. Apakah setiap tema menggunakan perangkat komputer dalam pembelajaran? 3. Materi apa yang diberikan kepada anak menggunakan perangkat komputer?
	Pelaksanaan	1. Bagaimana bentuk kegiatan pada tema yang menggunakan perangkat komputer dalam pembelajaran? 2. Apa saja metode pembelajaran yang digunakan? 3. Mengapa menggunakan metode tersebut?
	Evaluasi	1. Bagaimana kemampuan guru komputer menilai perkembangan anak dalam pembelajaran berbasis komputer?

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan upaya untuk mengumpulkan bukti penelitian dengan memanfaatkan jejak fisik atau catatan arsip dari berbagai sumber dan informasi.⁵¹ Penggunaan dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, dengan mengandalkan dokumen serta rekaman sebagai sumber data, termasuk dokumen, dan foto, yang bukan berasal dari interaksi langsung dengan manusia dalam konteks penelitian kualitatif.⁵²

Berikut pada tabel 3.3 adalah pedoman dokumentasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

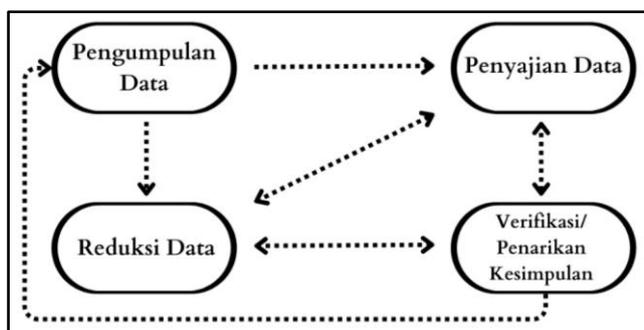
Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Profil sekolah, visi misi sekolah, jumlah guru komputer dan peserta didik, sarana dan prasarana komputer
Guru	RPPH, dokumentasi evaluasi, dan kegiatan berlangsungnya kegiatan pembelajaran menggunakan perangkat komputer

⁵¹ Shaughnessy John J, Eugencer B Zechmeister, and Jeanne S Zechmeister, *Research Methods in Psychology* (New York: McGraw-Hill, 2012), h. 90, <https://11nq.com/5WEoJ>.

⁵² Zuchri Abdussamad and Patta Rapanna, *Metode Penelitian Kualitatif* (Gorontalo: CV. Syakir Media Press, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=JtKREAAQBAJ>.

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan melalui suatu proses interaktif yang berlangsung secara berkelanjutan hingga seluruh data telah dikaji secara menyeluruh dan memuaskan. Penulis mengumpulkan data dari berbagai jenis yang telah terkumpul dan kemudian melakukan analisis secara induktif.⁵³



Gambar 3.1 Bagan Model Miles dan Huberman⁵⁴

Penulis memproses dan menganalisis data yang telah dikumpulkan melalui serangkaian langkah-langkah seperti gambar 3.1 yang di deskripsikan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti. Untuk mengumpulkan data secara akurat, peneliti harus menggunakan metode atau teknik pengumpulan data.⁵⁵

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data

⁵³ H. Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), h.123-124 <https://11nq.com/v7umo>.

⁵⁴ Rony Zulfirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MAN 1 Medan," *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran* 3, no. 2 (2022): 149, <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjppp.v3i2.11758>.

⁵⁵ I. Wayan Terimajaya et al., *Dasar-Dasar Statistika : Konsep dan Metode Analisis* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), <https://acesse.dev/fvdjg>.

yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung.⁵⁶

3. Penyajian Data

Setelah data dikondensasi, langkah berikutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, presentasi data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan format lainnya. Data yang dipresentasikan perlu diorganisir secara terstruktur, mengikuti kriteria tertentu seperti konsep kategori, sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah. Pengaturan yang sistematis dari data akan mempermudah pembaca dalam memahami konsep, kategori, serta hubungan dan perbedaan antar pola atau kategori.⁵⁷

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga setelah penelitian adalah pengambilan kesimpulan atau verifikasi. Dalam konteks penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang ditarik bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan sewaktu-waktu jika tidak didukung oleh bukti yang kuat. Namun, apabila kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti yang kredibel dan konsisten, maka kesimpulan tersebut menjadi lebih meyakinkan.⁵⁸

Kesimpulan dari hasil penelitian harus mampu memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain itu, kesimpulan juga seharusnya dapat menghasilkan kontribusi baru dalam bidang ilmu yang bersangkutan, baik dalam bentuk deskripsi lebih rinci tentang suatu objek atau fenomena yang sebelumnya kurang jelas,

⁵⁶ K. Witara et al., *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan : Panduan Praktis* (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2023), h. 67, <https://encr.pw/OVj5N>.

⁵⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), h. 117, <https://encr.pw/KQ5TB>.

⁵⁸ Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), h. 106, <https://encr.pw/v7umo>.

maupun pembentukan hipotesis atau teori baru berdasarkan temuan yang ditemukan.⁵⁹

Menurut Miles dan Huberman, proses analisis data bersifat interaktif dan melibatkan pergerakan bolak-balik antara kondensasi, penyajian, penarikan kesimpulan atau verifikasi selama penelitian. Tahap penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir yang diuji untuk memastikan kebenaran, kekokohan, dan kecocokannya selama proses penelitian untuk memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan bersifat objektif dan memiliki validitas yang dapat dijamin.⁶⁰

G. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangatlah penting dalam melakukan penelitian kualitatif. keabsahan data adalah suatu langkah penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan dan didukung oleh bukti yang valid.⁶¹ Dalam upaya mencapai keabsahan data ini, penelitian menerapkan teknik-teknik triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk memastikan kebenaran suatu informasi dengan cara membandingkan hasil data dari berbagai sumber seperti dokumen, wawancara, arsip, ataupun observasi.⁶²

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah suatu pengecekan data dengan sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya

⁵⁹ Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), h. 124, <https://11nq.com/b3k3P>.

⁶⁰ B.T. Cahyono, *Pendidikan Dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Banten: Pascal Books, 2022), h. 57-58, <https://11nq.com/KrVrq>.

⁶¹ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 147, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

⁶² Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), h. 20. <https://encr.pw/PhGtz>.

peneliti memperoleh data dari hasil observasi, setelah itu peneliti melakukan pengecekan dengan hasil dari wawancara.⁶³

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk mengecek suatu data dari observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan situasi dan waktu yang berbeda hingga mendapatkan data yang valid.⁶⁴

Penggunaan teknik triangulasi bertujuan untuk membandingkan informasi yang diperoleh oleh peneliti mengenai suatu hal dengan menggunakan berbagai sumber, sehingga data dapat mendapatkan dukungan yang kuat dari data yang sudah dikumpulkan. Pendekatan ini juga membantu dalam mengantisipasi berbagai pandangan dan potensi risiko yang timbul akibat subjektivitas.⁶⁵

⁶³ Maria Yosefina Ule, Lydia Ersta Kusumaningtyas, and Ratna Widyaningrum, "Studi Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Kelas II," *Jurnal Widya Wacana* 18, no. 1 (2023): 3, <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/widyawacana/article/view/9909>.

⁶⁴ Kaharuddin, "Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi," *Jurnal Pendidikan* 12, no. 3 (2021): 3, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>.

⁶⁵ Wiyanda Vera Nurfajriani et al., "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024): 827, <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>.